

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konflik adalah sekelumit permasalahan yang timbul karena adanya pergeseran sosial yang diinginkan oleh setiap masyarakat. Konflik bisa saja dituai berdasarkan keinginan satu kelompok masyarakat yang kecil ataupun masyarakat yang berskala besar dalam menginginkan sebuah perubahan. Adanya konflik karena diprakarsai oleh satu kelompok atau lebih yang sangat menentang tataran pemerintahan yang biasanya kerap tak sesuai dengan janji-janji politik mereka. Pertentangan yang tak sesuai inilah yang akan memicu satu pertikaian yang nantinya akan berimbas pada pecahnya sebuah konflik yang pada akhirnya nanti akan merugikan banyak pihak bahkan korban jiwa pun selalu akan melayang demi terwujudnya sebuah revolusi.

Konflik juga merupakan persoalan sosial yang sebenarnya harus mendapat perhatian khusus dari setiap pemerintahan. Apalagi jika konflik dicampur baurkan dengan persoalan politik yang pastinya akan terus menuai banyak polemik dan protes dari berbagai pihak. Baik itu dari masyarakat itu sendiri ataupun kelompok-kelompok yang menginginkan satu perubahan. Maka yang diinginkan oleh masyarakat adalah sebuah wajah baru dari sebuah pemerintahan sebuah perubahan yang mampu membawa masyarakatnya dalam sebuah kesejahteraan. Kepemimpinan Hosni Mubarak yang terdapat dalam novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani menampilkan sosok penguasa yang kerap menekan angka inflasi demi memperkaya diri sendiri. Penekanan pun dilakukan oleh masyarakat terhadap para pelaku pada setiap aturan yaitu pemerintah. Novel yang bermuatan unsur politik ini adalah sebuah percontohan kepada setiap pemerintahan yang harusnya melihat lebih banyak bercermin kepada

masyarakat Timur Tengah yang sangat menginginkan sebuah perubahan dari sebuah rezim yang sudah barang tentu hidup dengan pola pemerintahan yang absolute.

Kepemerintahan yang absolute biasanya cenderung korupsi adalah salah satu alasan pengarang mengapa konflik politik ini menjadi bagian yang sangat vital pada tiap-tiap paragrafnya. Konflik yang di prakarsai oleh kelompok PITA ORANYE Merupakan kelompok yang sangat sempurna bagaimana sang presiden Hosni Mubarak dipaksa turun dari jabatannya. Seluruh fakta sosial yang berada dalam background Kota Alexandria ini merupakan saksi kunci dari sebuah penggulingan Presiden Hosni Mubarak bagaimana nantinya beliau menghadapi dalam dua minggu terakhir menghadapi seluruh amukan massa yang menyegerakan ia untuk bisa turun dan meletakkan jabatannya sebagai Presiden.

Konflik politik yang berlangsung di kota Mesir merupakan cerminan besar pada seluruh pelaku kebijakan khususnya Presiden. Apabila sebuah sistem sudah tak sesuai dengan koridor yang di berlakukan maka hal yang terpenting dalam pemerintahan kacau itu adalah sebuah pergantian Presiden. Inilah sinyal-sinyal penting dari Timur Tengah, agar pada pemerintahan Hosni Mubarak harusnya bisa selalu dapat membaca setiap keinginan warga negaranya yang akan selalu menjadi keinginan setiap masyarakatnya. Terkadang pemerintahan berjalan tak sesuai dengan janji-janji politik mereka.

Berdasar pada novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani. Maka para peminat karya sastra akan bisa melihat lebih luas dan dapat membandingkan persoalan konflik politik yang ada dalam negara kita sendiri tak jauh berbanding terbalik dari sebuah Negara Mesir. Banyak nilai positif yang dapat petik dari karya sastra ini. Para peminat karya sastra mampu melihat dari dekat melalui novel *Senja di Alexandria* bagaimana konflik politik yang berlangsung di luar negeri dengan negara kita sendiri. Maka karya sastra adalah suatu

penghubung antara masyarakat dan karya sastra itu sendiri. Karya sastra mampu mengajak kita bagaimana seluruh persoalan konflik politik yang ada di Kota Mesir melalui novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani.

Karya sastra merupakan aspek penting dalam seluruh perjalanan makhluk sosial yaitu manusia. Karya sastra bukan teman atau hiburan diwaktu senggang akan tetapi karya sastra mempunyai banyak manfaat dan pelajaran hidup yang nantinya akan menjadi point penting dalam setiap likur hidup kita. Sehubungan dengan itu maka sang pengarang memadukan karya sastra dan konflik politik yang berlangsung panas di Kota Mesir yang hingga banyak memakan korban jiwa.

Pesan moral yang terdapat dalam novel *Senja di Alexandria* harusnya menjadi cerminan besar untuk para penyelenggara negara agar tak mementingkan kepentingan kelompok atau individu saja akan tetapi persoalan masyarakat dan kebutuhan masyarakat harusnya selalu menjadi pekerjaan rumah bagi setiap penyelenggara negara terutama si pemegang tampuk kekuasaan yaitu Presiden. Presiden harusnya lebih bisa memahami kepentingan masyarakatnya, apa yang menjadi kebutuhan masyarakat itu sendiri baik dari segi ekonomi, pendidikan, pertahanan dan keamanan dan seluruh yang menjadi persoalan sosial yang ada pada ruang lingkup masyarakat. Meskipun demikian, para penyelenggara negara dibawah kepemimpinan Presiden bisa menjadi fondasi yang utuh bagi masyarakatnya untuk dapat menjadi pemimpin diantara pemimpin apalagi Negara Presiden Hosni Mubarak ini berada di wilayah Timur Tengah yang harusnya mengadopsi bagaimana sistem pemerintahan Nabi Musa AS yang selalu menggambarkan gaya kepemimpinan yang memegang teguh pada sebuah tatanan hidup seorang muslim sejati. Lain halnya dengan gaya kepemimpinan Presiden Hosni Mubarak bertindak tidak secara absolute bagi negaranya maka akan sangat tidak mungkin sistem pemerintahan seperti ini

akan memboyong sang presiden pada penggulingan. Rezim Presiden Hosni Mubarak pun tak tanggung-tanggung ikut bergabung dalam demonstran yang di gencarkan oleh PITA ORANYE.

Berdasar fakta sosial yang ada dan dari sejarah perjuangan rakyat Mesir dalam menggulingkan Presiden Hosni Mubarak bersama partai pendukungnya merupakan sajian karya sastra yang telah dihadirkan oleh sang pengarang dengan begitu apik konflik politik Mesir masuk dalam sebuah sajian karya sastra yang bahkan awam pun akan mengira sajian karya sastra ini merupakan cerminan bagi setiap pemerintahan yang kerap didemo dan diturunkan dengan sendirinya para pendukungnya. Minimal novel ini mampu mendapat nilai positif bagi setiap pembacanya.

Melihat dari persoalan konflik dan politik yang tidak sehat yang berlangsung di Mesir selama kepemimpinan Hosni Mubarak maka peneliti mengangkat sebuah judul “*Konflik Politik Mesir dalam novel Senja di Alexandria*” karya Zhaenal Fanani (*Tinjauan Sosiologi Sastra*).

1.2 Identifikasi Masalah

Pada latar belakang diatas maka inilah beberapa masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut diidentifikasi sebagai berikut.

1. Adanya gambaran Konflik politik yang terus berkepanjangan yang akhirnya meletus pada tahun 1999 yang di prakarsai oleh partai oposisi dan kelompok PITA ORANYE untuk menggulingkan Presiden Hosni Mubarak beserta partai-partai pendukung.
2. Adanya perjuangan rakyat Mesir yang terkandung dalam novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani

3. Adanya hubungan antara novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani dengan fakta sosial yang ada selama masa pemerintahan Hosni Mubarak.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dengan lebih memfokuskan penelitian hanya pada “*Konflik Politik Mesir dalam Novel Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka peneliti memfokuskan pada dua rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran konflik politik yang terkandung dalam novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani ?
2. Bagaimana hubungan antara novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani dengan fakta sosial perjuangan rakyat Mesir dari penindasan rezim Presiden Hosni Mubarak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan gambaran konflik politik yang terkandung dalam novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani.
2. Mendeskripsikan Hubungan antara novel *Senja di Alexandria* karya Zhaenal Fanani dengan fakta sosial dan perjuangan rakyat Mesir dari penindasan rezim Hosni Mubarak.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian di titik beratkan pada tiga unsur berikut ini.

1. Peneliti

Penelitian ini merupakan kaca pembesar bagi seorang calon tenaga pendidik untuk lebih dapat membaca persoalan sosial apa saja yang akan bergulir nanti jika ia benar-benar menjadi seorang tenaga pendidik. Konflik politik adalah satu bahan kajian untuk cerminan yang besar untuk tatanan pendidikan yang lebih bermutu.

2. Pembaca

Dari hasil penelitian ini pembaca bisa membaca konflik politik bukan hanya dilakukan dalam skala yang kecil tetapi juga dalam skala yang sangat besar dan lebih menariknya lagi penelitian ini mampu memperkenalkan kepada pembaca seperti apa kota Alexandria itu karena masyarakat lebih cenderung mengenal kota Mesir (Kairo).

3. Lembaga pendidikan

Konflik politik yang telah diurai oleh peneliti merupakan sebuah pembelajaran yang penting bagi para pembaca tentang bagaimana menyikapi setiap krisis konflik politik yang datang pada setiap kehidupan bermasyarakat.

1.7 Definisi Operasional

Berdasar dari judul penelitian tentang konflik politik Mesir dalam novel *Senja Di Alexandria* karya Zhaenal Fanani Agar penelitian lebih terarah, disimpulkan dalam tiga aspek sangat penting yang perlu disimpulkann dalam definisi operasional ini di antaranya:

1. Konflik merupakan kontak fisik yang digunakan satu kelompok atau lebih demi mencapai sebuah perubahan.
2. Politik biasanya dipakai untuk melancarkan sebuah konflik yang diurai oleh setiap kelompok masyarakat.
3. Mesir adalah salah satu kota tua di Timur Tengah yang selalu menuai konflik setiap pergantian kepemimpinan.
4. Konflik Politik Mesir berarti sebuah cerminan besar untuk setiap pemerintahan agar bisa lebih mengedepankan setiap janji-janji politik mereka agar sebuah perwujudan pemerintahan yang bersih bisa diwujudkan dalam setiap kepemimpinan.